

Optimalisasi Pengolahan Nanas Khas Tangkit Jambi Berbasis Industri Halal oleh Kube Mega Buana Dalam Mendukung Ekonomi Syariah

Rafiqi¹, Ridhwan², Heni Pratiwi³, Aditya Pratama⁴, Yusuf Zaini Aprizal⁵, Muhammad Roihan⁶, Ary Dean Amri⁷, Rivo Saputra⁸

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

Corresponding author: rivosaputra5@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 01-10-2025

Revisi: 25-10-2025

Disetujui: 20-11-2025

Nanas khas Tangkit Jambi memiliki potensi besar sebagai bahan baku produk olahan yang bernilai tambah. Namun, keterbatasan teknologi pengolahan dan manajemen usaha yang sesuai prinsip halal menghambat pengembangan produk tersebut. Proposal ini bertujuan mengoptimalkan pengolahan nanas berbasis industri halal melalui pemberdayaan KUBE Mega Buana, dengan pelatihan pengolahan, sertifikasi halal, dan pemasaran produk halal. Luaran yang ditargetkan adalah produk olahan nanas halal berkualitas, anggota KUBE yang kompeten dalam manajemen usaha syariah, serta terbentuknya ekosistem UMKM halal di Tangkit. Kegiatan ini mendukung pengembangan ekonomi syariah yang adil, berkelanjutan, dan memberdayakan masyarakat lokal.

Kata Kunci: Industri Halal, KUBE Mega Buana, Ekonomi Syariah, Pemberdayaan Masyarakat

ABSTRACT

Tangkit Jambi's distinctive pineapples have great potential as raw materials for value-added processed products. However, limitations in processing technology and business management in accordance with halal principles hinder the development of these products. This proposal aims to optimize halal-based pineapple processing through the empowerment of KUBE Mega Buana, with training in processing, halal certification, and marketing of halal products. The targeted outcomes are high-quality halal pineapple processed products, KUBE members who are competent in sharia business management, and the formation of a halal MSME ecosystem in Tangkit. This activity supports the development of a fair, sustainable, and empowering sharia economy for the local community.

Keyword: Halal Industry, KUBE Mega Buana, Sharia Economy, Community Empowerment

PENDAHULUAN

Desa Tangkit yang terletak di Jln syekh Muh. Said I, RT 04 Tangkit Baru, Kec.sungai Gelam Kab. Muaro Jambi, dikenal luas sebagai salah satu sentra produksi nanas unggulan di Provinsi Jambi. Komoditas nanas yang dibudidayakan di wilayah ini, khususnya jenis Queen, memiliki karakteristik rasa yang manis dan tekstur daging buah yang khas. Keunikan tersebut menjadikan nanas Tangkit sebagai produk pertanian bernilai tinggi dengan peluang besar untuk dikembangkan lebih lanjut menjadi aneka produk turunan yang bernilai tambah. Bahkan, keunggulan varietas ini telah mendapatkan pengakuan resmi melalui Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 103/Kpts/TP.240/3/2000, yang menetapkan nanas Queen asal Tangkit sebagai varietas

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan

(MOCCI)

ISSN: 3024-8264

Vol. 3 No. 2 (September) 2025, hal: 200-205

nasional unggulan.(Putri, 2018) Sebagai bentuk diversifikasi ekonomi masyarakat, kawasan ini juga dikembangkan menjadi kawasan agrowisata yang menampilkan budidaya nanas sebagai daya tarik utama. Sejak tahun 2019, Agrowisata Nanas Tangkit menjadi salah satu destinasi edukatif dan rekreatif yang menawarkan pengalaman langsung kepada pengunjung untuk mengenal lebih dekat proses budidaya nanas di lahan seluas lebih dari 1.000 hektar, dengan sekitar 15 hektar difungsikan secara aktif sebagai kawasan wisata dan edukasi pertanian.(Dhara, 2024). Namun demikian, potensi besar ini belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Pengolahan nanas masih dilakukan secara konvensional, dengan penggunaan alat sederhana dan tanpa standar produksi yang konsisten. Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mega Buana, yang terdiri dari para petani dan pelaku UMKM lokal, masih menghadapi tantangan dalam hal penguasaan teknologi produksi modern serta pemahaman terhadap prinsip-prinsip industri halal. Hal ini menyebabkan produk olahan belum mampu memenuhi permintaan pasar dalam skala yang lebih luas maupun menembus segmen industri halal yang saat ini sedang tumbuh pesat sebagai bagian dari ekosistem ekonomi syariah.(Kasus et al., 2010)

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, dirancang sebuah pendekatan peningkatan kapasitas produksi berbasis penerapan teknologi tepat guna serta pendampingan menuju sertifikasi halal. Tujuannya adalah agar produk olahan nanas asal Tangkit mampu memenuhi standar mutu dan kelayakan industri halal, sekaligus menarik minat pasar, khususnya konsumen yang mendukung ekonomi syariah. Program ini juga mendukung implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui kontribusi nyata perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat, pengembangan wirausaha lokal, serta pencapaian indikator kinerja utama (IKU), khususnya dalam konteks penguatan peran masyarakat dalam ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan. Beberapa contoh Produk Yang telah diproduksi dan dipublikasi di akun Instagram @kube_megabuana sebagai berikut:



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan

(MOCCI)

ISSN: 3024-8264

Vol. 3 No. 2 (September) 2025, hal: 200-205



Gambar 1. Instagram @kube_megabuana

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang dengan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan mitra, yang dilaksanakan secara bertahap agar implementasinya berjalan efektif dan berdampak nyata. Tahapan-tahapan kegiatan dirinci sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan koordinasi intensif dengan mitra pelaksana, yaitu Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Mega Buana, guna menyamakan persepsi mengenai tujuan dan rencana program. Selain itu, dilakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan alat produksi, kapasitas mitra, serta potensi kendala teknis dan non-teknis. Tahap ini juga mencakup kegiatan sosialisasi kepada anggota KUBE mengenai rencana kegiatan, manfaat program, dan peran aktif yang diharapkan selama proses berlangsung.

2. Pelatihan Produksi Berbasis Teknologi Tepat Guna

Tahap berikutnya adalah pelatihan teknis pengolahan nanas menggunakan teknologi tepat guna. Materi pelatihan mencakup teknik pembuatan dodol nanas, keripik nanas, dan selai nanas dengan alat bantu seperti vacuum sealer, oven pengering, dan mesin pengupas nanas. Pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop dan praktik langsung, dengan pendampingan aktif dari dosen dan mahasiswa Universitas Jambi yang memiliki kompetensi di bidang teknologi pangan dan industri halal. Metode ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengimplementasikan keterampilan secara mandiri.(Pemanis et al., 2023)

3. Pelatihan Manajemen Usaha Syariah

usaha berbasis prinsip ekonomi syariah. Materi pelatihan mencakup Teknik pencatatan keuangan sederhana, perencanaan produksi, strategi distribusi dan pemasaran halal, serta pengelolaan risiko usaha. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kelembagaan KUBE dalam mengelola usahanya secara berkelanjutan dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan.

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan

(MOCCI)

ISSN: 3024-8264

Vol. 3 No. 2 (September) 2025, hal: 200-205

4. Pendampingan Sertifikasi Halal

Salah satu komponen penting dalam kegiatan ini adalah membantu mitra dalam proses memperoleh sertifikasi halal dari LPPOM MUI. Tim akan memfasilitasi penyusunan dokumen yang diperlukan, mulai dari data bahan baku, alur proses produksi, hingga pengisian Sistem Jaminan Produk Halal (SJPH). Pendampingan dilakukan secara intensif hingga proses audit dan penerbitan sertifikat halal, dengan harapan produk olahan KUBE dapat menembus pasar halal secara resmi (Harahap, 2022).

5. Evaluasi dan Monitoring

Untuk memastikan efektivitas kegiatan, dilakukan evaluasi berkala terhadap aspek produksi, manajemen usaha, dan pengembangan produk. Evaluasi ini melibatkan wawancara langsung, observasi lapangan, serta analisis hasil kuesioner terhadap anggota KUBE. Selain itu, akan disusun rekomendasi strategis guna memastikan keberlanjutan program dan mendorong KUBE Mega Buana menjadi role model pengembangan usaha kecil berbasis halal di Desa Tangkit.

6. Peran Mitra dan Mahasiswa

Selama program berlangsung, KUBE Mega Buana berperan aktif sebagai mitra utama yang terlibat langsung dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari pelatihan hingga pengujian hasil produk. Sementara itu, mahasiswa Universitas Jambi dilibatkan sebagai bagian dari implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), di mana mereka berperan sebagai pendamping, fasilitator teknis, serta tim dokumentasi kegiatan. Keterlibatan mahasiswa ini juga menjadi bagian dari rekognisi SKS sesuai program pembelajaran di luar kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat ini kegiatan Pelatihan telah selesai dilaksanakan, proses kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini dimulai dari tahapan persiapan awal pengabdian, pelaksanaan pelatihan, dan pelaporan hasil pengabdian. Secara lebih rinci tahapan kerja pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Tahap Persiapan Pengabdian

Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Tujuan	Pelaksanaan
Persiapan Awal Pengabdian	Survei pendahuluan	Berkordinasi dengan mitra	Sudah dilaksanakan
	Pengumpulan data objek pengabdian	Mencari data yang dibutuhkan untuk Sudah kegiatan pelatihan	Sudah dilaksanakan
	Identifikasi masalah	Merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan menyusun agenda kegiatan	Sudah dilaksanakan
Pelaksanaan sosialisasi	Penyusunan Materi	Menyesuaikan materi yang dibutuhkan oleh mitra terkait optimalisasi nanas khas tangkit jambi	Sudah dilaksanakan

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan

(MOCCI)

ISSN: 3024-8264

Vol. 3 No. 2 (September) 2025, hal: 200-205

	Konfirmasi waktu pelaksanaan	Menyesuaikan waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan	Sudah dilaksanakan
	Pelaksanaan kegiatan pelatihan	Pelaksana kegiatan sesuai dengan jadwal dan susunan acara yang telah disepakati	Sudah dilaksanakan
Pelaporan Hasil Pengabdian	Evaluasi Kegiatan	Melakukan evaluasi dan penyusunan draft laporan akhir	Sudah dilaksanakan
	Penyusunan Laporan akhir Kegiatan	Penyelesaian laporan akhir pengabdian masyarakat	Sudah dilaksanakan



Gambar 2. Sosialisasi Bersama ke UMKM

KESIMPULAN

Program optimalisasi pengolahan nanas khas Tangkit Jambi berbasis industri halal merupakan upaya strategis untuk meningkatkan nilai tambah produk lokal sekaligus memperkuat ekonomi syariah di tingkat masyarakat. Melalui pelatihan teknologi pengolahan, penguatan manajemen usaha syariah, dan pendampingan sertifikasi halal, KUBE Mega Buana diharapkan mampu menghasilkan produk olahan berkualitas, bersertifikat, dan berdaya saing di pasar halal. Pendekatan partisipatif yang

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Ekonomi, Sosial Sains dan Sosial Humaniora, Koperasi, dan Kewirausahaan

(MOCCI)

ISSN: 3024-8264

Vol. 3 No. 2 (September) 2025, hal: 200-205

melibatkan perguruan tinggi, masyarakat, dan mahasiswa dalam kerangka MBKM menjadi kunci keberhasilan program ini. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mendukung pemberdayaan ekonomi lokal, tetapi juga membuka jalan bagi terciptanya ekosistem UMKM halal yang berkelanjutan di Provinsi Jambi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya kegiatan pengabdian ini, kami mengucapkan Terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat khususnya kepada masyarakat desa Tangkit kabupaten Muaro Jambi telah memberikan kami izin untuk melakukan kegiatan pengabdian, kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus atas berjalannya kegiatan ini. Dan kami berharap pengabdian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

REFERENSI

- Dhara, N. I. (2024). *Buku Saku Eduwisata Tentang Karakteristik Morfologi Nanas (Ananas comosus (L.) Merr.) Di Tangkit Baru Kabupaten Muaro Jambi.* 1–13. <https://repository.unja.ac.id/62781/> <https://repository.unja.ac.id/62781/7/FILE SIDANG SKRIPSI NI PT IKE.pdf>
- Harahap, A. A. (2022). “*Penetapan Harga Nanas Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Nanas Desa Rimbo Panjang Kecamatan Tambang Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah.*” 1–57. <http://repository.uin-suska.ac.id/63468/> <http://repository.uin-suska.ac.id/63468/2/SKRIPSI ANDRI ANTO HARAHAP.pdf>
- Kasus, S., Desa, D. I., Baru, T., Paten, K., Jambi, M., Jambi, P., Di, I., Iancki, D., Kai, R., & Muaro, U. N. (2010). *Yakdar.*
- Pemanis, J., Bahan, D., Terhadap, B., Nanas, D. S., Of, J., Scienctechnology, F., Umur, P., Sirup, S., Semu, B., Mete, J., Occidente, A., Accelerated, D. M., Testing, L., Sirup, P., Dengan, N., Blanching, M., Perendaman, D., Vol, B. L., Ekstrak, K., ... Chemists, O. A. (2023). *Daftar pustaka.*
- Putri, R. (2018). *Perkembangan Home Industri Nanas Di Desa Tangkit Baru Tahun 1990-2015 Skripsi Program Studi Ilmu Sejarah.* 1–73.